

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian ini merupakan jenis dari penelitian lapangan (*field research*) yang usaha pengumpulan datanya langsung dengan wawancara dan observasi.

Salah satu alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana pendekatan ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Jadi, metode penelitian kualitatif ini merupakan *suatu* proses pengumpulan data secara sistematis dan insentif untuk mengetahui secara keseluruhan tentang peran *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus. Alasan peneliti memilih tempat ini untuk penelitian karena termasuk sekolah yang baru berdiri tapi memiliki potensi di bidang akademik dan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang menyatu dengan pondok pesantren, dan mempunyai banyak kegiatan keagamaan, seperti Tahfidzul Qur'an, Qiro'ah, ngaji kitab, sholat jamaah 5 waktu, *dziba'an* setiap malam senin, dan yasinan setiap malam jum'at. Hal tersebut menjadi ciri khas atau hal unik yang ada di kalangan tingkat SMP. Untuk subjek penelitiannya peneliti mengambil sampel *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa dan bimbingan menghafal Al-Qur'an.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 14 Juli 2022 sampai 14 Agustus 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya yaitu *Murobbi* SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus.

2. Informan

Informan adalah seseorang yang sukarela memberikan informasi tambahan pada peneliti, dengan demikian seseorang yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu ketua yayasan, kepala sekolah, dan siswa SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus.

D. Sumber Data

Mencari data kemudian dikumpulkan dan diproses untuk mendukung penelitian. Adapun data dapat diakses atau diperoleh melalui berbagai sumber yakni bersumber dari manusia dan non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan atau partisipan dalam penelitian terkait, sedangkan data dari non-manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil observasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.² Kualitas suatu penelitian dapat dikatakan baik jika penelitian tersebut mempunyai sumber data yang valid. Dalam mencari dan mengumpulkan sumber data peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini, dan hasil data yang akan diolah yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data pokok yang langsung didapatkan peneliti dari objek penelitian.³ Data primer juga dapat dikatakan sebagai data yang asli atau baru yang bersifat *up to date*. Data ini diperoleh dari hasil wawancara serta observasi di lapangan guna mencatat sumber data utama atau menggabungkan usaha melihat, mendengar, dan bertanya dengan pihak yang terkait.

² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 58.

³ Mahmud, *Metode Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang diperoleh, dibuat dan merupakan ada dari sumber yang pertama, sifat sumber ini tidak langsung atau berasal dari pihak lain, dan bukan peneliti sendiri yang mengumpulkan atau memproses dan mencari data tersebut. Data ini bersifat mendukung keperluan data primer. Data sekunder ini dapat berbentuk dokumentasi catatan, foto-foto, grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), film, rekaman video, gambar-gambar atau data-data laporan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Serta dokumen seperti informasi kondisi umum sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, profil sekolah, tujuan, visi serta misi sekolah, serta t ketenaga kependidikan, keadaan siswa, keadaan muorbbi, serta sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang mendukung penelitian seharusnya dikumpulkan dengan teknik yang baik, benar, dan sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, menghimpun dan mengambil atau menjanging data penelitian.⁴ Berdasarkan prosedur dalam penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang valid mengenai peran *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus, adapun teknik tersebut meliputi:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.⁵ Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipan yang lebih tepatnya yaitu observasi partisipan lengkap yang berarti teknik observasi yang dimana peneliti terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Dengan menggunakan observasi partisipan ini, data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak⁶

⁴ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), 41.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 87.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 312.

Peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di kelas maupun di pondok, dan mengamati *Murobbi* yang sedang menjalankan program-program dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya oleh dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan sebagai landasan utama dalam proses memahami. Pengertian lain menyatakan bahwa wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumbernya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, *Murobbi*, ketua yayasan, dan siswa-siswi di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara tak berstruktur (mendalam), yang berarti wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁸ Meskipun wawancara mendalam berlangsung informal dan tanpa adanya sekat pilihan jawaban, namun proses wawancara tetap dalam kontrol, terarah dan sistematis tertuju pada topik yang dikehendaki oleh peneliti. Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali data-data yang dibutuhkan terkait penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang berhubungan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti “barang-barang tertulis”. Dokumen merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan akan memperoleh informasi dari rekaman gambar dan rekaman suara. Dokumentasi menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif dari penggunaan teknik observasi dan wawancara, karena akan lebih dipercaya atau kuat jika didukung

⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 48.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 197.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 82.

dengan dokumentasi. Adapun foto-foto dari serangkaian kegiatan yang dilakukan di lapangan, dan dokumen informasi tentang sekolah yang dimiliki SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus merupakan dokumentasi yang diperoleh peneliti.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data memiliki karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan laporan yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah kepercayaan terhadap suatu data dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Uji kredibilitas juga diartikan sebagai penerapan derajat keercayaan yang berfungsi sebagai pelaksanaan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan kepercayaan pada hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti di lapangan.¹¹ Dalam uji kredibilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan menurut Sugiyono berarti peneliti Kembali ke lapangan, guna melakukan pengamatan, wawancara Kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih di curigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang di rahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melaksanakan pengamatan lebih cermat dan secara berkesinambungan.¹² Dengan menggunakan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis, selain itu peneliti juga akan melaksanakan pengecekan ulang apakah data yang telah ditemukan itu benar adanya.¹³ Sebagai bekal guna meningkatkan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 368.

¹¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 324.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369-370.

¹³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 327-328.

ketekunan adalah dengan cara membaca beberapa referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi juga berarti Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun macam-macam triangulasi diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui kredibilitas data beberapa sumber. Untuk menguji data tentang peran *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an, maka pengumpulan data dan pengujian data diperoleh dari kepala sekolah, waka kesiswaan, *Murobbi*, dan siswa-siswi SMP Tahfidz Ma'had Yasin Bae Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik penelitian antara lain dengan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Apabila dari tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semua data yang diperoleh benar, karena dari sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari kepala sekolah, waka kesiswaan, *Murobbi*, dan siswa siswi SMP Tahfidz Ma'had Yasin Bae Kudus dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkn dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁴ Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 371-374.

wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi waktu ini peneliti gunakan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang lebih valid dari kepala sekolah, waka kesiswaan, *Murobbi*, dan siswa siswi SMP Tahfidz Ma'had Yasin Bae Kudus.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman, dan gambaran keadaan yang perlu didukung dengan foto-foto atau dokumentasi sehingga menjadi lebih terpercaya.

e. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang didapatkan peneliti pada pemberi data. Tujuannya guna mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶ Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai mungkin teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

Adapun proses yang dilalui ketika menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) merupakan proses pemilihan, penyerdehanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 374-375.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 335.

muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada dilapangan mengenai peran *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Aktivitas penyajian data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengambil keputusan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya apabila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klasifikasi, atau sama sekali belum diperoleh. Dalam hal ini, penelitian ini menyajikan data mengenai peran *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Aktivitas merumuskan kesimpulan berdasarkan dua aktivitas sebelumnya. Kesimpulan ini berupa kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Dalam hal ini menyimpulkan tentang peran *Murobbi* dalam meningkatkan minat siswa menghafal Al-Qur'an di SMP Tahfidz Ma'had Yasin Krajan Bae Kudus.

